

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Audit Lingkungan ini memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai pelaksanaan audit dari sisi lingkungan. Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan merupakan suatu upaya untuk mengelola kegiatan pembangunan. Penggunaan sumberdaya alam dan lingkungan harus senantiasa disertai dengan upaya untuk melestarikan kemampuan lingkungan hidup dalam rangka menopang kehidupan manusia secara seimbang. Hal ini harus dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan, sehingga pembangunan tersebut merupakan kegiatan yang berwawasan lingkungan.

Dalam rangka pengelolaan lingkungan, pada saat ini terdapat berbagai perangkat pengelolaan lingkungan seperti Audit Lingkungan, AMDAL, Kajian Risiko Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, atau berbagai perizinan yang mensyaratkan pengendalian lingkungan. Audit lingkungan merupakan salah satu perangkat pengelolaan lingkungan yang cukup praktis untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan suatu usaha atau kegiatan.

Jika pada tahap perencanaan, perangkat AMDAL digunakan untuk mengantisipasi dampak lingkungan yang berpotensi timbul akibat suatu rencana usaha dan atau kegiatan, audit lingkungan justru digunakan dalam rangka mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan dan kondisi lingkungan pada suatu waktu tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi ini, temuan-temuan dari suatu hasil audit lingkungan dapat digunakan untuk melakukan tindakan koreksi dan merencanakan perbaikan pengelolaan lingkungan di masa mendatang. Perangkat audit lingkungan sangat berperan pada tahap pelaksanaan suatu kegiatan yaitu pada saat operasional atau bahkan ketika konstruksi masih sedang dilaksanakan.

Untuk memberikan pemahaman yang cukup komprehensif tentang audit lingkungan, maka buku ini menyajikan berbagai materi yang dikemas di dalam modul-modul pembelajaran sebagai berikut.

Modul 1 - Pengertian dan Prinsip Audit Lingkungan

Modul ini merupakan pengantar agar para pembaca dapat memahami bagaimana audit lingkungan telah berkembang sebagai suatu perangkat pengelolaan lingkungan hidup. Selanjutnya pembahasan diarahkan pada

pengertian dan prinsip-prinsip pelaksanaan audit lingkungan yang kemudian dilanjutkan dengan uraian tentang kebijakan yang terkait pelaksanaan audit lingkungan di Indonesia.

Modul 2 - Sistem Manajemen Lingkungan

Modul ini membahas lebih secara lebih mendalam tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang berkembang seiring dengan penerapan audit lingkungan. Sistem Manajemen Lingkungan merupakan kerangka kerja yang lebih besar dan lengkap untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan memiliki suatu sistem untuk menjamin pengelolaan lingkungan dapat dilaksanakan dalam suatu siklus yang penuh dan menjadikannya sebagai suatu pengembangan yang berkesinambungan (*continual improvement*). Akan terlihat bahwa audit lingkungan merupakan salah satu komponen terpenting dari suatu Sistem Manajemen Lingkungan.

Modul akan dibuka dengan kegiatan belajar yang meninjau hubungan antara AMDAL dan audit lingkungan sebagai perangkat pengelolaan lingkungan. Selanjutnya akan dibahas secara khusus tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang dikenal dengan terminologi EMS (*Environmental Management System*). Walaupun manajemen secara literal berarti pengelolaan, SML atau EMS menekankan pada sistemnya dan dikenal memiliki suatu siklus yang sangat khas. Untuk lebih memahami SML, satu standar internasional yang memayunginya akan dibahas pada kegiatan belajar 3 yaitu tentang ISO Seri 14000.

Modul 3 - Pengaturan Pelaksanaan Audit Lingkungan

Pelaksanaan audit lingkungan di Indonesia memiliki pengaturan tersendiri. Hal ini akan ditinjau dari payung Undang-Undang lingkungan hidup hingga pada tataran pelaksanaan yang dipandu menggunakan pedoman pelaksanaan audit lingkungan yang terdapat di dalam beberapa Keputusan Menteri Lingkungan Hidup. Terdapat dua jenis audit yang berkembang di Indonesia, yaitu yang bersifat wajib dan yang bersifat sukarela. Hal ini akan terlihat kontras jika dibandingkan dengan konteks internasional yang menekankan pelaksanaan audit lingkungan yang bersifat sukarela.

Modul 4 - Kerangka Kerja Audit Lingkungan

Pokok bahasan pada modul ini merupakan bingkai pelaksanaan kerja (*framework*) audit lingkungan. Kegiatan-kegiatan belajar akan berisi tentang berbagai jenis dan tipe audit lingkungan, tahapan pelaksanaan audit lingkungan, dan berbagai strategi dalam menyusun tim audit lingkungan.

Modul 5 - Pelaksanaan Audit Lingkungan

Modul ini merupakan bahan inti dari pelaksanaan audit lingkungan mulai dari persiapan hingga penyelesaian. Perencanaan suatu audit lingkungan dilakukan mulai dari tahap sebelum audit, di mana dilakukan persiapan yang berupa penyusunan panduan audit dan penjadwalan. Selanjutnya, suatu kunjungan lapangan perlu dilakukan dengan efektif sesuai data-data yang sudah disediakan sebelumnya. Setelah dilakukan kunjungan lapangan, analisis dan pelaporan merupakan kegiatan utama pada tahap ini. Tahap akhir merupakan penyampaian temuan audit dan berbagai tindak lanjut yang harus dilaksanakan.

Modul 6 - Jasa Audit Lingkungan

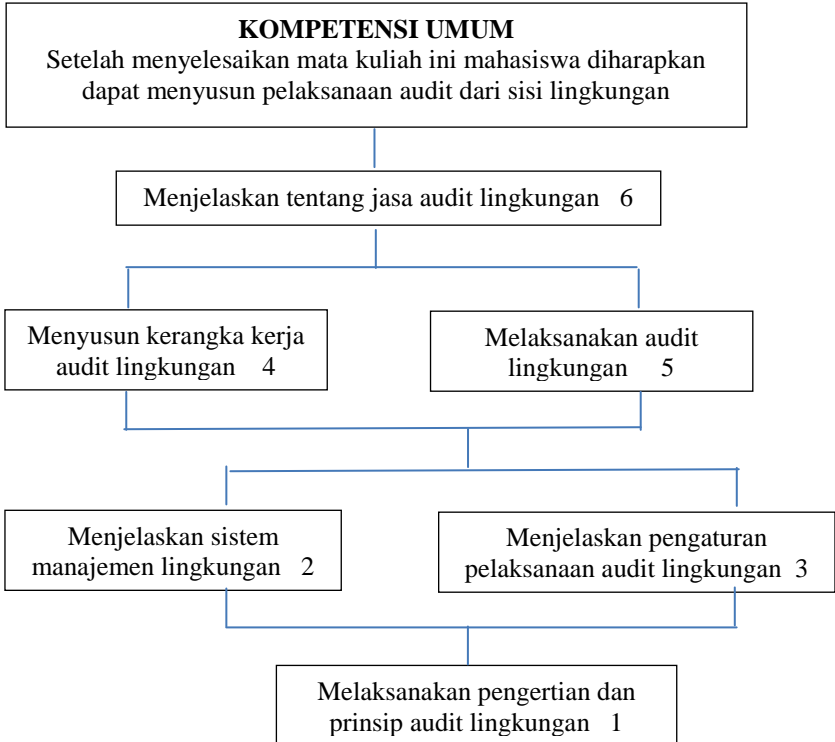
Modul terakhir ini memberikan gambaran bagaimana suatu jasa audit lingkungan umumnya diberikan oleh suatu tim auditor yang umumnya berasal dari organisasi konsultan. Namun demikian, ada beberapa hal yang membedakan antara auditor dan konsultan lingkungan karena pada dasarnya auditor menemukan suatu kesenjangan pelaksanaan pengelolaan lingkungan sementara konsultan lebih cenderung memberikan jasa yang sifatnya secara langsung membantu memberikan solusi. Berbagai strategi untuk mendapatkan pekerjaan dan mengelola suatu proyek audit lingkungan, akan pula dibahas secara singkat di modul terakhir ini sebagai bekal jika akan menjadi praktisi auditor lingkungan.

Untuk memahami keseluruhan pembahasan yang ada di dalam modul ini, peta kompetensi serta skema materi berikut ini memberikan gambaran tahap demi tahap dalam suatu proses audit lingkungan. Agar Anda dapat mencapai hasil belajar yang optimum, ikutilah semua petunjuk dalam modul ini dengan cermat. Baca semua uraian materi ini secara berulang, aplikasikan contoh yang ada ke dalam situasi lain, kerjakan latihan dengan sungguh-sungguh, dan baca rangkuman sebelum mengerjakan tes formatif!

Jika Anda melakukan disiplin yang tinggi dalam belajar, Anda pasti berhasil dan secara berangsur-angsur akan menjadi mahasiswa yang mampu mandiri dalam belajar.

Selamat belajar, sukses bagi Anda!

Peta Kompetensi
Audit Lingkungan/PWKL4405/2 sks



Susunan Materi PWKL4405 Audit Lingkungan

